

LAYANAN KONSELING KELOMPOK TERHADAP ETIKA PERGAULAN PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 RAMBIPUJI

¹Ma'rufatun, ²Titin Swastinah, ³Fakhrudin Mutakin

¹Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Islam Jember, Indonesia

²Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Islam Jember, Indonesia

³Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Islam Jember, Indonesia

Email : choirfandana@yahoo.com, titinswastinah@yahoo.com, fakhrudcounseling@gmail.com

ABSTRAK

Masalah pergaulan remaja dewasa ini sering menjadi topik pembicaraan dan sekaligus menjadi sumber kerisauan atau keprihatinan para orang tua, pendidik, dan semua pihak yang mempunyai kepedulian terhadap nasib masa depan generasi muda. Peneliti melakukan observasi di kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji menunjukkan etika dalam pergaulan yang sedikit rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perubahan etika dan pemberian konseling kelompok pada perilaku etika pergaulan siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Rambipuji. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Prosedur yang digunakan adalah pemberian angket, angket yang diberikan tentang etika pergaulan dan konseling kelompok. Pemberian konseling kelompok dapat merubah perilaku etika dalam pergaulan siswa.

Kata Kunci : Etika Pergaulan, Konseling Kelompok

ABSTRACT

Today's adolescent social problems are often the topic of conversation and at the same time become a source of concern or concern for parents, educators, and all parties who are concerned about the future fate of the younger generation. Researchers conducted observations in class VIII of SMP Negeri 1 Rambipuji showing ethics in relationships that were a little low. This study aims to determine changes in ethics and the provision of group counseling on social ethics behavior of class VIII students at Rambipuji 1 Public Middle School. The type of research used is quantitative research. The procedure used is the provision of questionnaires, questionnaires given about the ethics of association and group counseling. Giving counseling groups can change ethical behavior in student association.

Keywords : Social Ethics, Counseling Grup

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman semakin lama etika tersebut mulai luntur, terutama pada peserta didik sekolah menengah. Peserta didik biasanya memiliki karakter yaitu sikap menentang nilai dan norma yang ada di masyarakat. Salah satu sikap peserta didik yang menentang etika adalah peserta didik yang mulai bergaul sesuka hatinya, baik dari cara berpakaian yang tidak rapi, cara bertutur kata yang tidak menghiraukan kesopanan baik dengan guru maupun dengan teman, cara bertutur kata yang kurang baik serta perilaku peserta didik yang kurang sopan terhadap guru maupun teman dan sering melanggar peraturan sekolah. Dari observasi di kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji menunjukkan perilaku yang sedikit kurang memiliki etika dalam pergaulan. Untuk meningkatkan perilaku etika dalam pergaulan, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan konseling kelompok. Metode ini bertujuan untuk merubah perilaku siswa dalam hal etika dalam pergaulannya sehari-hari dengan lingkungan sekitar. Dengan demikian dapat merubah secara otomatis perilaku dalam pergaulan siswa memiliki etika yang baik sesuai dengan norma-norma lingkungan sekitar.

Menurut Jenny (1998: 3), etiket adalah kumpulan peraturan bergaul. Yaitu kumpulan tata tertib dan cara-cara bergaul di antara orang-orang beradab. K. Bertens (dalam Sri Muhayati 2014), istilah "etika" berasal dari bahasa Yunani kuno. Kata "ethos" (bahasa Yunani), dalam bentuk tunggal mempunyai banyak arti yaitu tempat tinggal yang biasa; padang rumput; kebiasaan; adat; akhlak; watak; perasaan; sikap; cara berfikir. Dalam

bentuk jamak (ta etha) artinya adalah adat kebiasaan. Etimologi kata "etika" sama dengan etimologi kata "moral", karena keduanya berasal dari kata yang berarti adat kebiasaan.

Pergaulan adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan tentang segala hal yang berhubungan dengan orang lain. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996:296) menerangkan bahwa kata pergaulan berasal dari "gaul" yang berarti hal bergaul. Sedangkan kata pergaulan memiliki arti: "hal bergaul" atau "kehidupan bermasyarakat". Jadi pergaulan bisa diartikan sebagai, "Segala hal yang berkaitan dengan interaksi antara seseorang dengan orang lain". Sehingga pengertian pergaulan dapat disimpulkan bahwa dalam pergaulan merupakan suatu proses hubungan timbal balik antara individu yang satu dengan individu yang lain yang mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu lain atau sebaliknya.

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan Etika pergaulan adalah suatu hubungan tingkah laku individu yang di dalamnya terdapat suatu norma dan nilai-nilai yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, serta merupakan tolak ukur tingkah laku individu yang di gunakan masyarakat untuk menentukan baik buruknya suatu tindakan manusia dalam kehidupannya sehari-hari. Etika memberi manusia orientasi bagaimana ia menjalani hidupnya melalui rangkaian tindakan sehari-hari. Itu berarti etika membantu manusia untuk mengambil sikap dan bertindak secara tepat dalam menjalani hidup ini. Etika pada akhirnya membantu kita untuk mengambil keputusan tentang tindakan apa yang perlu kita lakukan.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah melakukan penelitian dengan menggali data melalui instrumen penelitian yang memiliki validitas dan reliabilitas.

Menurut Suharsimi (2010: 194) Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Metode ini digunakan untuk mengamati etika pergaulan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2017/2018.

Metode Wawancara

Metode ini digunakan untuk menggali informasi secara lisan tentang pelaksanaan layanan konseling kelompok terhadap etika pergaulan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji

Langkah selanjutnya dari pengumpulan data dan untuk menarik suatu kesimpulan dari data yang diperoleh, peneliti membutuhkan suatu teknik analisis data yang tepat sesuai dengan jenis data. Data-data yang telah terkumpul melalui alat pengumpulan data perlu diolah melalui analisis data. Adapun metode analisis data yang penulis gunakan adalah metode statistik. Dalam hal ini, teknik analisis yang digunakan peneliti untuk menguji hipotesis menggunakan teknik product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks " r " product Moment (antara variabel X dan Y)

N : Banyaknya subyek (responden)

$\sum X$: Jumlah skor butir

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat butir

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat total

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor item dan skor total

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah diadakan analisis data dari hasil angket sebagaimana tersebut diatas, ternyata menunjukkan nilai positif, karena nilai "r" hitung 0,668 "lebih besar" dari nilai "r" table *product moment*, dari interval kepercayaan 95% dimana pada N = 54 menunjukkan nilai sebesar 0,266

Hasil dari data yang menggunakan metode statistic dengan rumus *product moment* diperoleh nilai sebesar 0,668. Hasil ini setelah dibandingkan dengan nilai "r" kerja *product moment* pada subject N = 54, baik dalam interval kepercayaan 95% (0,266) "r" kerja lebih besar dari "r" table harga kritik *product moment*. Dengan demikian maka hipotesis (H₁) yang diajukan yang berbunyi; Ada pengaruh layanan konseling kelompok terhadap etika pergaulan peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 dibenarkan.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Layanan Konseling Kelompok terhadap etika pergaulan peserta didik telah dibuktikan berdasarkan interpretasi nilai "r" table *product moment*, diketahui bahwa nilai "r" kerja 0,668 lebih besar dari r_t dengan interpretasi dapat disetujui atau dapat diterima atau terbukti kebenarannya. Dengan demikian maka hipotesis alternatif

(Ha) yang diajukan penulis yang berbunyi; "ada pengaruh layanan konseling kelompok terhadap etika pergaulan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2017/2018, diterima"

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data serta pembahasan maka dapat diambil simpulan bahwa penerapan Layanan Konseling Kelompok berpengaruh terhadap etika pergaulan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Layanan Konseling Kelompok terhadap Etika Pergaulan Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2017/2018

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- As'ari, M. Hasim. 2016, *Penerapan Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Mts Nurul Islam semester Ganjil Desa Silo Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi: Universitas Islam Jember
- Cozby, Paul C. 2009. *Methods in Behavioral Research Edisi ke-9*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Doubfire, Dianne. 2004. *Teknik Bergaul yang Efektif*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Dwintara, Lukas dan Rumsari Hadi Sumarto. 2006. *Etiket di Tempat Kerja*. Yogyakarta: Kanisius
- Gunarsa, Y. dan Singgih D. 2004. *Psikologi untuk muda- mudi*. Jakarta: Gunung Mulia
- Kurnanto, Edi 2014. *Konseling Kelompok*. Bandung : Alfabeta
- Muhayati, Sri. 2013, *Meningkatkan Ketrampilan Etika Pergaulan Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 3 Demak Tahun Pelajaran 2011/2012*, skripsi, FKIP UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
- Nurihsan, J. dan Yusuf, S. 2010. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Paramitra, 2011, *Kumpulan Lengkap Materi Bimbingan dan Konseling Bidang bimbingan Sosial*, Yogyakarta: Paramitra Publishing
- Prayitno, 1997. *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Padang Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Negeri Padang
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*. Padang: Universitas Negeri Padang (Jurusan Bimbingan dan Konseling).
- Poedjawiyatna, 2003. *Etika Filsafat Tingkah Laku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ruslan, Rosady. 2001. *Etika Kehumasan Konsepsi & Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. 2008. *Etika Kehumasan Konsepsi & Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Salam, Burhanudin. 2000. *Etika Individu Pola Dasar Filsafat Moral*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sarumpaet. 2001. *Etiket Bergaul*. Bandung: Java Indonesia. 113
- Selviana sari, Reni. 2014. *Pengaruh Layanan Bimbingan Sosial terhadap etika pergaulan Peserta Didik Kelas VIII Mts Asy-Syafi'iyah Kabupaten Brebes Tahun pelajaran 2013/2014*, Skripsi; Universitas Pancasakti Tegal

- Soeparwoto dkk. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung Alfabeta
- Sulistiowati Nanik, 2015. *Pengaruh Layanan Bimbingan Karier Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Amin Garahan Silo Kab.Jember Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi; Universitas Islam Jember
- Universitas Islam Jember. 2009. *Pedoman Umum Akademik Universitas Islam Jember*. Jember : UIJ
- Wardati, dan Mohamad Jauhar.2011. *Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya